BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis membahas penelitian dan menganalisis yang berhubungan dengan "Analisis Perhitungan Tingkat Risiko Kredit Ditinjau Dari NPL Pada Koperasi Ksp Sumber Bahagia Bandung." dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan NPL (Kredit Bermasalah) pada Koperasi Ksp Sumber Bahagia Bandung mengalami fluktuasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2008. Kenaikan yang terjadi disebabkan karena pihak koperasi tidak mampu mengawasi kredit bermasalah. Sedangkan penurunannya disebabkan pihak koperasi mampu mengawasi jumlah kredit yang diberikan pada nasabah.
2. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka analisis perkembangan kredit bermasalah pada Koperasi Ksp Sumber Bahagia Bandung secara umum dapat dikatakan cenderung turun. Peningkatan kredit bermasalah yang paling tinggi terjadi pada tahun 2008. Hal ini disebabkan oleh keadaan ekonomi yang tidak stabil yang akhirnya menyebabkan pendapatan masyarakat dan perusahaan berkurang sehingga nasabah menunggak dan juga akibat dari bed karakter dibutur yang jelek sampai akhirnya tidak dapat membayar hutang kreditnya pada koperasi sampai waktu yang telah ditentukan.

5.2 Saran

Sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya bermanfaat dan berguna bagi Koperasi Ksp Sumber Bahagia Bandung. Adapun saran sebagai berikut:

1. Untuk menangani kredit macet yang seharusnya pihak kreditur (koperasi) harus lebih tegas dalam menangani kredit bermasalah seperti memperketat penagihan dan memberikan sanksi kepada pihak debitur yang kreditnya bermasalah.
2. Pemberian kredit dalam proses lembaga keuangan selain memberikan keuntungan, juga mengakibatkan banyak risiko yang dapat mempengaruhi laba koperasi dan kelangsungan usaha koperasi. menyalurkan dana tersebut pihak koperasi wajib melakukan prinsip kehati hatian karena pemberian fasilitas kredit ini berisiko tinggi yang dapat berpengaruh pada kelangsungan usaha koperasi.